

Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Ummul Quraa Medan Tembung

Fachreza Ibrahim Dalimunthe*, Hasnil Aida Nasution, M. Syukri Azwar Lubis

Universitas Al Washliyah Medan, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the planning and implementation of teachers to overcome students' learning difficulties in understanding the subjects of Islamic Cultural History (SKI) at MTs Ummul Quraa Medan Tembung. This type of research is qualitative by using observation and interview guides as instruments. Therefore, the data collection method used observation, interviews, and documentation. The results of the study stated that the teacher determined learning plans to overcome student learning difficulties in SKI subjects by formulating subject objectives, adjusting material, preparing lesson plans and syllabus, adjusting strategies, adjusting methods or media needed, determining assessment and teaching models that facilitate students learn and understand the subject matter. The implementation phase of the learning plan uses learning strategies according to the situation and circumstances (not arbitrary) so that it is carried out effectively and efficiently, using methods that are in accordance with the specified learning strategy, using media that are also in accordance with the specified strategy.

ARTICLE HISTORY

Submitted 16 June 2022
Revised 23 June 2022
Accepted 30 June 2022

KEYWORDS

Teacher Strategy; Difficulty learning; History of Islam

CITATION (APA 6th Edition)

Dalimunthe. I.F, Nasution. A.H, Lubis. A. S (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Ummul Quraa Medan Tembung. *Hijaz. Volume 1 (4), 15-19.*

*CORRESPONDANCE AUTHOR

fachrezaibrahim@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan cabang ilmu pengetahuan agama Islam yang membahas tentang peristiwa-peristiwa sejarah Islam mulai dari masa awal kedatangannya hingga masa perkembangannya. SKI memudahkan muslim memahami ajaran Islam sebagai jalan hidupnya (way of life). Oleh karena itu, madrasah tsanawiyah (MTs) menjadikan SKI menjadi salah satu mata pelajaran pada kurikulumnya, untuk mempermudah peserta didik mempelajari dan memahami ajaran Islam.

Metode evaluasi atau self-monitoring digunakan sebagai cara mengatasi kesulitan belajar siswa. Metode evaluasi mampu mengamati perkembangan siswa disertai pengambilan tindakan yang tepat kepada siswa yang dimaksud, misalnya, kunci jawaban diberikan kepada siswa setelah menyelesaikan tugasnya, sehingga siswa mengetahui tingkat kemampuannya. Begitu juga dengan guru, guru dapat mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran serta melakukan evaluasi untuk menetapkan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan memahami mata pelajaran tersebut.

Prior knowledge digunakan sebagai salah satu metode mengatasi kesulitan belajar siswa memahami materi pelajaran. metode *prior knowledge* merupakan strategi mengukur tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi pelajaran sebelum disampaikan. Misalnya, siswa ditugaskan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, kemudian guru memberikan pertanyaan sebelum materi ajar disampaikan.

Diskusi digunakan sebagai salah satu metode mengatasi kesulitan belajar siswa memahami materi pelajaran. metode tersebut akan memicu keaktifan siswa terlibat di dalam aktifitas belajar. Siswa diberikan kebebasan menyampaikan pertanyaan berkenaan dengan materi pelajaran, sebaliknya guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan materi pelajaran, namun guru harus menjaga sikap untuk mengarahkan dan tidak menyalahkan siswa atas jawaban dari pertanyaan, sehingga mental dan minat siswa meningkat terhadap mata pelajaran tersebut.



Pendekatan personal digunakan sebagai salah satu metode mengatasi kesulitan belajar siswa memahami materi pelajaran. Pendekatan personal dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan cara dialog langsung baik terbuka maupun tertutup. Dialog membahas perihal pembelajaran termasuk faktor penghambat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga guru dapat memberikan solusi tepat mengatasi permasalahan tersebut.

Reciprocal teaching digunakan sebagai salah satu metode mengatasi kesulitan belajar siswa memahami materi pelajaran. *Reciprocal teaching* mirip metode diskusi, guru dan siswa melakukan dialog interaktif, namun yang membedakannya siswa hanya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Tujuan utama strategi ini untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru dengan cara membangun hubungan yang lebih dekat antara guru dengan siswa. Harapannya, semakin tinggi minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru, maka akan mengatasi kesulitan belajar siswa memahami materi pelajaran.

Kelompok belajar digunakan sebagai salah satu metode mengatasi kesulitan belajar siswa memahami materi pelajaran yang dibentuk oleh guru untuk menyelesaikan tugas pelajaran. Secara teknis guru menempatkan (dengan menyebarkan) siswa yang dianggap lebih cepat memahami pelajaran pada setiap kelompok belajar. Diharapkan strategi tersebut akan meningkatkan kerjasama dan keaktifan siswa menyelesaikan tugas pelajaran, karena adanya suasana kompetisi dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan materi pelajaran.

PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Ummul Quraa Medan Tembung

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen utama di dalam proses pembelajaran yang harus ditetapkan oleh guru. Semakin baik perencanaan pembelajaran maka semakin baik pula capaian hasil pembelajaran. MTs Ummul Quraa mengharuskan guru memiliki perencanaan pembelajaran sehingga menghasilkan strategi yang mampu mengatasi kesulitan belajar siswa memahami materi pelajaran salah satunya SKI.

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran SKI an. Rida Hasanah di MTs Ummul Quraa, beliau menyatakan bahwa:

“Pelajaran SKI ada dari kelas VII hingga kelas IX, dilakukan 1 (satu) kali tatap muka setiap minggu dengan 1 (satu) jam pelajaran. Di sekolah ini hanya saya yang mengajar SKI. Jadwal pelajaran untuk kelas VIII Plus yaitu hari Selasa jam pelajaran ke 9 dan ke 10. Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu saya mengamati situasi dan keadaan siswa serta lingkungan kelas. Kemudian saya sedikit bercerita ataupun berkomunikasi untuk mengkondisikan keadaan siswa. Setelah keadaan dirasa dapat saya kendalikan kemudian saya memulai penjelasan materi pembelajaran. Biasanya saya memberikan kuis kemudian mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga dapat mengukur efektifitas metode pembelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rida Hasanah menunjukkan pentingnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dijadikan sebagai dasar proses pembelajaran, sehingga memudahkan guru menentukan strategi, metode dan media ajar yang sesuai kebutuhan proses pembelajaran. Wawancara selanjutnya dengan Ibu Rida Hasanah perihal jenis kesulitan memahami materi pelajaran SKI serta strategi penyelesaiannya, beliau menyatakan bahwa:

“Kesulitan yang dialami siswa memahami materi mata pelajaran SKI dikarenakan minimnya pengetahuan dasar siswa tentang SKI, sehingga materi SKI diajarkan guru kembali dimulai dari awal. Minimnya pengetahuan dasar siswa tentang SKI berdampak pada peningkatan rasa jenuh siswa, karena diharuskan menghafal kembali nama-nama tokoh Islam, tanggal kejadian peristiwa penting dan lain sebagainya. Oleh karena itu, guru SKI harus memiliki strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga siswa berminat mempelajari materi SKI lebih giat lagi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rida Hasanah menunjukkan guru SKI harus memiliki strategi apabila situasi pembelajaran tidak sesuai dengan RPP. Strategi yang dimiliki oleh guru SKI harus lebih efektif serta efisien meningkatkan minat siswa memahami materi pelajaran SKI. Guru SKI harus mampu mengembangkan kemampuan intelektual dan psikomotorik siswa juga sikap spritual, sosial serta kreatifitas, sehingga aktifitas pembelajaran lebih fleksibel dan nyaman.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran guru mengatasi kesulitan belajar siswa memahami mata pelajaran SKI dengan cara melakukan perumusan tujuan mata pelajaran, dilakukan penyesuaian materi, penyusunan RPP dan silabus, penyesuaian strategi, penyesuaian metode atau media yang dibutuhkan, penetapan model penilaian dan pengajaran yang memudahkan siswa mempelajari serta memahami materi pelajaran.

Guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa, oleh karena itu guru harus memiliki strategi yang efektif serta efisien sehingga siswa berminat mempelajari materi pelajaran, kemudian guru juga harus mampu menyediakan metode dan media yang dibutuhkan. Namun, hal yang pertama yang dilakukan oleh guru, guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan kelas sehingga minat yang dimaksud semakin meningkat. Untuk menjaga suasana kondusif di lingkungan kelas, sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu guru mengamati situasi dan keadaan siswa serta lingkungan kelas, kemudian guru sedikit bercerita ataupun berkomunikasi untuk mengkondisikan keadaan siswa, setelah keadaan dapat dikendalikan kemudian guru dapat memulai menjelaskan materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs. Ummul Quraa Medan Tembung

Hasil wawancara dengan ibu Rida Hasanah menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan memudahkan siswa memahami mata pelajaran SKI apabila strategi yang digunakan sesuai dan menarik. MTs. Ummul Quraa menggunakan strategi yang sesuai dan menarik bagi siswa untuk mengatasi kesulitan siswa memahami pelajaran SKI, yaitu dengan menjaga kondusifitas lingkungan kelas, kemudian memberikan punish dan reward yang sifatnya membangun motivasi siswa untuk rajin menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator yang menyediakan semua fasilitas yang dibutuhkan siswa untuk meningkatkan minat belajar SKI baik di lingkungan kelas hingga lingkungan tempat tinggal siswa. untuk belajar mandiri.

Guru tidak hanya menyampaikan strategi ataupun kiat-kiat memahami pelajaran SKI tetapi juga mengaplikasikannya, sehingga kesulitan siswa memahami pelajaran SKI dapat teratasi. Adapun pelaksanaan strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan siswa memahami pelajaran SKI berdasarkan wawancara dengan ibu Rida Hasanah. Sebagai berikut:

- a. Guru melakukan tahapan pelaksanaan pembelajaran antara lain: Pembukaan proses pembelajaran, kemudian penyampaian materi pembelajaran dan terakhir penutupan proses pembelajaran
- b. Guru harus menyesuaikan perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran, termasuk penyesuaian strategi pada setiap bab karena adanya perbedaan tingkat kesulitan, misalnya bab pembahasan Khulafaur Rasyidin kelas VIII, strategi pembelajaran yang sesuai menggunakan model dicovery, dengan cara melakukan pengamatan, pembahasan, memahami, kemudian membuat penggolongan serta menetapkan kesimpulan.
- c. Selain strategi pembelajaran guru juga harus mampu menggunakan metode yang sesuai seperti metode diskusi, metode tanya jawab, metode kelompok belajar dan lain-lain.
- d. Mata pelajaran SKI cenderung banyak bercerita tentang sejarah peradaban Islam, sehingga siswa rentan merasa jenuh dan bosan, untuk mengatasi hal tersebut guru harus mampu berperan sebagai sahabat yang siap membantu sehingga siswa merasa lebih rileks dan nyaman.
- e. Guru harus lebih kreatif sehingga mampu memotivasi minat siswa terhadap mata pelajaran SKI, guru tidak hanya bercerita saja ataupun memberikan tugas kepada siswa tapi juga bisa menampilkan drama sosok tokoh Islam dalam materi pembelajaran, atau bisa juga dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pemahamannya terhadap materi ajar SKI sesuai dengan gaya bahasanya sendiri.

f. Untuk meningkatkan semangat belajar siswa guru dapat memberikan reward berupa tambahan nilai bagi siswa yang mampu menjawab atau berani maju ke depan menjelaskan pemahamannya terhadap materi ajar SKI.

g. Guru juga harus senantiasa melakukan pendekatan personal terhadap siswa sehingga lebih mudah mengetahui permasalahan atau kesulitan siswa memahami materi ajar SKI dan lebih mudah menentukan strategi yang sesuai untuk mengatasinya (Wawancara dengan Rida Hasanah, pada tanggal 28 September 2021).

Hasil observasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran SKI di kelas VIII sebagai berikut:

Materi pelajaran yg diajarkan guru yaitu sejarah Salahuddin Al-Ayyubi. Adapun metode ajar yang digunakan guru yaitu metode tanya jawab. Strategi yang digunakan mempersilahkan siswa maju ke depan menjelaskan pemahamannya terkait materi pelajaran. Siswa yang berani maju ke depan akan diberikan nilai tambah sebagai reward kepada siswa. Walaupun gaya bahasa menjelaskan materi ajar tersebut masih kurang tepat namun guru senantiasa mengarahkan dan tetap mengapresiasi siswa tersebut. Tampak siswa sangat antusias berebut untuk tampil ke depan.

Guru harus memiliki strategi pembelajaran yang sesuai kebutuhan, efektif serta efisien, sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan. Guru merupakan uswatun hasanah atau suri teladan yang baik oleh karena itu harus memiliki kesabaran yang lebih dalam proses pembelajaran. Guru juga harus memiliki ketekunan serta selera humor sehingga mampu menghilangkan kejenuhan ataupun kebosanan siswa menerima ilmu pelajaran SKI.

Hasil observasi menunjukkan pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran seperti pembelajaran secara langsung, dengan kelompok belajar dan lain-lain. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan situasi dan keadaan (tidak sembarangan) sehingga terlaksana secara efektif dan efisien, termasuk memperhatikan berbagai faktor lainnya seperti background siswa, jenis kesulitan materi dan lain-lain. Pelaksanaan pembelajaran juga harus menggunakan metode yang sesuai dengan strategi pembelajaran yang ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan media yang juga sesuai dengan strategi yang ditentukan.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran guru mengatasi kesulitan belajar siswa memahami mata pelajaran SKI di MTs Ummul Quraa Medan Tembung dengan cara melakukan perumusan tujuan mata pelajaran, dilakukan penyesuaian materi, penyusunan RPP dan silabus, penyesuaian strategi, penyesuaian metode atau media yang dibutuhkan, penetapan model penilaian dan pengajaran yang memudahkan siswa mempelajari serta memahami materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran guru mengatasi kesulitan belajar siswa memahami mata pelajaran SKI di MTs Ummul Quraa Medan Tembung terdiri dari; menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan situasi dan keadaan (tidak sembarangan) sehingga terlaksana secara efektif dan efisien, menggunakan metode yang sesuai dengan strategi pembelajaran yang ditentukan, menggunakan media yang juga sesuai dengan strategi yang ditentukan. Pelaksanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Ummul Quraa Medan Tembung melalui beberapa fase, penggunaan strategi yang sesuai agar pembelajaran bisa efektif dan efisien, penggunaan metode yang juga disesuaikan dengan strategi yang digunakan, penggunaan media pembelajaran seperti audio visual dan yang lainnya.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik-Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Departemen Agama RI. *Terjemah Al-Jumanatul 'Ali Al-Qur'an*. Bandung: CV Penerbit J Art, 2004.
- Departemen, Agama. *Standar kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: DEPAG, 2004.
- Hedriansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Ibrahim, Fachreza. *dikelas VIII MTs YP Ummul Quraa Wawancara di Medan pada tanggal 28 September 2021*.
- Irham, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Iskandar, Aditya Bram. *Siswa dikelas VIII MTs YP Ummul Quraa Wawancara di Medan pada tanggal 28 September 2021*.
- Makmun, Abin Syamsudin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*. Bandung: Kencana, 2013.
- Sardiman. *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.